

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Akhir tahun 2019 merupakan awal yang mengejutkan dengan adanya wabah virus Covid-19 yang pertama kali muncul di pasar Seafood Huanan Wuhan, China (Sagita: 2020). Virus Covid-19 telah menginfeksi hampir seluruh negara di dunia, dan pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan Covid-19 sebagai Kedaruratan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD). Pasien Covid-19 di Indonesia semakin hari semakin bertambah, update pertanggal (24/01/2021) ada sembilan ratus enam puluh lima ribu kasus yang terjadi (JHU CSSE COVID-19). Hal ini menjadi perhatian bagi seluruh elemen masyarakat khususnya pemerintahan. Adanya virus Covid-19 menyebabkan pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran daring (Siahaan: 2020), salah satunya adalah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) Nadiem Makharim mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Covid-19 telah menyebabkan dampak yang sangat serius diberbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan.

Dalam sektor pendidikan, pembelajaran di sekolah yang biasanya dilaksanakan menggunakan metode tatap muka harus berubah menjadi metode daring, guna memutus penyebaran virus Covid-19 (Mansyur: 2020). Pembelajaran

dalam jaringan (daring/e-learning) merupakan sistem pembelajaran dalam penerapannya menggunakan jaringan internet, selain itu pembelajaran daring dilakukan tanpa tatap muka antara guru dan siswa (Handarini & Wulandari: 2020). Pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing secara mandiri. Dengan pembelajaran daring di rumah dapat mempererat hubungan orang tua dengan siswa, dan orang tua dapat memperhatikan langsung perkembangan siswa dalam belajar. Peran orang tua dalam pendidikan anak merupakan sesuatu yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Peran orang tua mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Menurut Hero & Sni (2018:130), agar lebih giat dalam belajar setiap peserta didik perlu memiliki motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan dorongan dari dalam dan luar pada siswa yang sedang belajar untuk melakukan perubahan tingkah laku pada umumnya, dengan terdapat beberapa indikator (unsur) yang mendukung (Moll-Khosrawi et al.: 2021). Motivasi yang diberikan orang tua untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa tidak hanya sebatas ucapan, tetapi juga bisa dengan bentuk lain sehingga mampu mendorong siswa untuk semangat dan memotivasi belajarnya. Misalnya, dengan terlibat langsung dalam kegiatan siswa, mengawasi kegiatan belajar siswa di rumah, memperhatikan kondisi siswa baik fisik maupun psikis, memahami dan mengatasi kesulitan anak dalam belajar, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai. Namun, Sari (2017: 41) menyatakan “terjadi banyak kasus dimana orang tua masih belum memahami dan menyadari perannya dalam pendidikan siswa termasuk dalam motivasi belajar siswa”. Terkadang orang tua tidak mengetahui peran mereka sebagai orang tua dalam pendidikan siswa, sehingga orang tua hanya sekedar

mengetahui dan bertanggung jawab atas sekolah anaknya tetapi mengabaikan pendidikan dari orang tua itu sendiri termasuk dorongan untuk memotivasi belajar bagi anaknya. Padahal pendidikan pertama yang dikenal oleh anak adalah dari keluarga, yaitu orang tua yang sangat berperan penting.

Berdasarkan hasil PLPbD (Pengenalan Lapangan Persekolahan berbasis Daring) yang telah dilaksanakan selama 8 minggu pada tanggal 10 Agustus 2020 – 17 Oktober 2020 di kelas V SD Muhammadiyah 2 Denpasar dengan pembelajaran online menunjukkan bahwa guru telah memberikan motivasi belajar pada siswa. Motivasi merupakan suatu dorong untuk setiap orang melakukan perubahan yang mengarah hal positif (Simon & Ektelat: 2020). Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung guru telah menggunakan berbagai media pembelajaran agar siswa lebih bersemangat dan lebih aktif dalam pembelajaran. Apabila ada siswa yang kurang mengerti dengan materi yang dibelajarkan, guru dengan senang hati menerima siswa untuk menanyakan langsung melalui jalur pribadi di whatsapp. Guru juga selalu mengingatkan siswa agar selalu rajin belajar, guru juga memberikan penghargaan seperti memberikan reward sticker kepada siswa yang telah semangat dan rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Guru juga berkomunikasi dengan orang tua siswa satu bulan sekali sampai dua minggu sekali.

Berdasarkan pengalaman saat PLPbD, motivasi belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 2 Denpasar berbeda-beda. Selain guru, faktor yang sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring ini yaitu orang tua. Orang tua berperan untuk membimbing dan memberikan motivasi kepada anak, agar anak tetap bersemangat mengikuti pembelajaran (Kurniati et al.: 2020). Karena pada masa pandemi saat ini, pembelajaran daring dilakukan di rumah siswa masing-

masing dan orang tua yang memiliki kontrol penuh atas waktu belajar anak. Saat siswa tidak mengerjakan tugas, bahkan absen online pun tidak dilakukan dan tidak memberikan keterangan apapun kepada guru, guru memberikan catatan kepada orang tua siswa melalui jalur pribadi *whatsapp* hingga menelepon langsung kepada orang tua siswa. Namun orang tua memberikan tanggapan yang bermacam-macam, seperti tidak ada kuota, tidak sempat mengajari anaknya, dan sebagainya. Sekolah tentu sudah menyiapkan bantuan kuota, tetapi siswa tersebut tetap tidak mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hanya sesekali siswa tersebut mengerjakan tugasnya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, judul dalam penelitian ini adalah “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Selama Pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021”. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan tentang peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, memandang pentingnya memberikan dan menimbulkan motivasi anak dalam proses pembelajaran serta kurangnya peranan dari orang tua yang dapat menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan anak dalam pembelajaran daring. Maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.1.1 Rendahnya motivasi belajar siswa di SD Muhammadiyah 2 Denpasar.
- 1.1.2 Peran orang tua dalam pendidikan anak seperti memotivasi belajar bagi anaknya.

- 1.1.3 Upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak dan memotivasi belajar yang belum maksimal.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, dan identifikasi masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimanakah peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V selama pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021?
- 1.3.2 Apakah hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V selama pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.4.1 Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V selama pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.
- 1.4.2 Untuk mengetahui hambatan yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V selama pembelajaran daring di SD Muhammadiyah 2 Denpasar tahun pelajaran 2020/2021.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1.5.1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran terhadap pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam belajar siswa khususnya dalam motivasi belajar siswa.

### 1.5.2. Secara Praktis

- a) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pihak sekolah dengan orang tua untuk bekerjasama dan memberikan bimbingan kepada anak didiknya yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b) Bagi orang tua, dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran bagi semua calon orang tua dan yang sudah menjadi orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c) Bagi penulis, diharapkan dapat berguna bagi diri penulis sendiri untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi acuan terhadap peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa.